

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada awalnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Riny (2018) Nilai perusahaan akan tercermin dalam harga saham perusahaan. Sesuai dengan Rika dan Islahudin (2008) yang menjelaskan nilai perusahaan dapat memberikan kekayaan pemegang saham secara maksimal jika harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham akan menghasilkan kekayaan pada pemegang saham. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan Profitabilitas, karena profitabilitaas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Bagi para investor nilai perusahaan yang baik akan mampu memberikan *return* seperti yang diharapkan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Menurut Sawir, A (2015) Kinerja keuangan adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan adalah ratio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain. Kinerja keuangan sebagai penilaian prestasi dalam sebuah perusahaan karena *stakeholders* melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta bagaimana perusahaan

dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dana yang merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Akmalia,I , Dio,K & Hesty,N , (2017), Sulastingsih dan Shalihati,R , (2018), Nofrita,R (2013), Azhar,Z, Ngatno, Wijayanto,A (2016), Safrida,E (2011), Martha,L, Shogiroh,N, Magdalena,M, Susanti,M, dan Syafitri,F (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan penelitian Ardila,I (2017) menyatakan Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan diprediksi karena ada variabel lain yang menjadi intervening pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, variabel tersebut adalah kinerja lingkungan.

Kinerja lingkungan perusahaan merupakan salah satu langkah penting perusahaan untuk menarik perhatian investor dan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam meraih kesuksesan bisnis. Sistem manajemen lingkungan memiliki standar yang mendeskripsikan sebuah sistem yang membantu perusahaan untuk mencapai kinerja lingkungan yang lebih baik (Sturm, 1997). Kasus permasalahan lingkungan sebelumnya sudah banyak terjadi, seperti kasus PT. Freeport, PT. Lapindo Brantas yang sampai sekarang belum tertangani dengan baik. Hal ini merupakan bukti rendahnya perhatian perusahaan terhadap dampak lingkungan dari aktifitas industrinya. Maka dari itu perusahaan harus tetap memperhatikan pengaruh limbah pabriknya terhadap lingkungan sekitar perusahaan dalam mencari sesuatu yang baru dalam hal menghemat biaya dan juga tetap memperhatikan peraturan pemerintah pada UU No. 32 Tahun 2009

tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pasal 23 ayat 1 perusahaan yang mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup, perubahan bentuk lahan, eksploitasi SDA, penerapan teknologi yang diperkirakan dapat membahayakan lingkungan wajib dilengkapi oleh analisis mengenai Dampak dan Lingkungan Hidup (Indonesia, 2009). Akan menjadi kriteria investor untuk berinvestasi untuk menaikkan nilai perusahaan.. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Auliya,R (2018), Al-Najjar dan Kalaf (2012), Saputra,I dan Mahyuni,L (2018) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardila,I (2017) dan Tjahjono ,M (2013), Pratiwi,M Setyoningsih,S. (2014), Mareta,A dan Fitriyah,F (2017) yang sama menyatakan bahwa Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki sumber daya yang memadai untuk melakukan pengungkapan yang luas. Luasnya pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan adalah upaya untuk memperoleh dukungan dan mencari simpati para *stakeholder*. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, akan semakin baik kinerja lingkungan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Palupi,M (2015) yang menyatakan bahwa Profitabilitas dilihat dari *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan pada Kinerja Lingkungan. Akan tetapi berbeda hal dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadiyanti,A (2015), Widarsono,A dan Hadiyanti,C (2015), Sari,C dan Ulupui,I (2014) yang menyatakan bahwa Tidak terdapat pengaruh

yang signifikan antara profitabilitas terhadap kinerja lingkungan. Perbedaan pengaruh kinerja keuangan terhadap kinerja lingkungan dapat diprediksi karena kinerja lingkungan tersebut yang menjadi intervening pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Riset terdahulu mengenai pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan tidak konsisten, hal ini memotivasi untuk dilakukan kembali dengan penelitian dengan topik tersebut. Penelitian ini mengacu pada penelitian Ardila, I (2017) perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ardila, I (2017) adalah penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, penelitian ini meletakkan kinerja lingkungan sebagai variabel intervening pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan akan berdampak pada kesejahteraan para pemilik (Noerirawan, 2012). Penelitian pada Nilai perusahaan sudah pernah dilakukan sebelum-sebelumnya, seperti nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh Kinerja Keuangan (Akmalia, I , Dio, K & Hesty, N , 2017), Kinerja lingkungan (Rifqi Auliya, M , 2018). hubungan antara kinerja keuangan dan kinerja lingkungan (Mega Palupi N, 2015). Namun penelitian sebelumnya tidak menguji kinerja lingkungan sebagai variabel intervening pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dari uraian latar belakang yang diungkapkan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Lingkungan?
4. Bagaimana Kinerja Lingkungan memediasi Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah ditentukan, maka penelitian ini tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Lingkungan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kinerja Lingkungan memediasi Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh kinerja keuangan, kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, serta diharapkan penelitian ini mampu melengkapi penelitian-penelitian terdahulu dengan jumlah variabel yang

berbeda dan semoga bisa digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang selanjutnya.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan profitabilitas dan kinerja lingkungan.

1.4.2.2 Bagi calon investor

Bagi calon investor penelitian ini diharapkan menambah wawasan dalam pengambilan keputusan investasi.